



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE DESA DI DESA LATSARI, MOJOWARNO

Fitiera Ainur Rakhimah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Sofia Balqis Lesmana

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Calvin Syamdhan Santoso

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Rizky Febriansyah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Roziana Febrianita

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar Surabaya Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: roziana.ilkom@upnjatim.ac.id

Abstract. *The use of digital technology in village governance has become an effective way to enhance transparency, access to information, and community participation. This study aims to analyze the development and implementation process of a village website in Latsari Village, Mojowarno District, as an effort to leverage digital technology. The research method employed is a case study with a qualitative approach, involving in-depth interviews with village officials and local residents, as well as direct observation of the website development process. The findings indicate that the development of the village website has had a positive impact on strengthening communication between the village government and the community, improving budget management transparency, and facilitating access to public information. The community has also shown increased participation in village activities through this digital platform. However, challenges such as limited human resources and technological infrastructure remain obstacles to optimizing the village website. The study concludes that utilizing digital technology through the development of a village website can be a significant innovation in enhancing the effectiveness of public services at the village level. Recommendations are provided for other village governments to consider developing similar digital platforms as part of a more inclusive and transparent village development strategy.*

Keywords: Digital Technology; Village Website; Transparency; Latsari Village; Mojowarno

Abstrak. Penggunaan teknologi digital dalam pemerintahan desa telah menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan transparansi, akses informasi, dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan dan implementasi website desa di Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno, sebagai upaya dalam memanfaatkan teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan perangkat desa dan masyarakat setempat, serta observasi langsung terhadap proses pengembangan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan website desa telah memberikan dampak positif dalam memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran, serta mempermudah akses terhadap informasi publik. Masyarakat juga menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan desa melalui platform digital ini. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi masih menjadi tantangan dalam optimalisasi website desa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan website desa dapat menjadi inovasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tingkat desa. Saran diberikan kepada pemerintah desa lain untuk mempertimbangkan pengembangan platform digital serupa sebagai bagian dari strategi pembangunan desa yang lebih inklusif dan transparan.

Kata Kunci: Teknologi Digital; Website Desa; transparansi; Desa Latsari; Mojowarno

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah menjadi elemen kunci dalam mendukung perkembangan berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Di era modern ini, kebutuhan akan akses informasi yang cepat, transparan, dan akurat menjadi semakin penting, terutama di tingkat pemerintahan desa (Priyatno et al., 2023). Desa-desanya di Indonesia kini dihadapkan pada tantangan untuk mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada masyarakatnya. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan website desa yang berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat (Samboga et al., 2021). Desa Latsari, yang terletak di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam berbagai aspek, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Latsari masih menghadapi beberapa kendala dalam hal keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat. Sebelum adanya pengembangan website desa, masyarakat sering kali kesulitan mendapatkan informasi yang akurat mengenai program-program pemerintah desa, kegiatan masyarakat, serta laporan keuangan desa. Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Melalui pengembangan website desa, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Website desa dapat menjadi platform yang menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Informasi yang disampaikan melalui website desa mencakup berbagai aspek seperti berita terkini, pengumuman kegiatan, laporan keuangan, serta potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan (Munazilin & Susanto, 2022). Dengan demikian, masyarakat dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembangunan desa serta memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi publik. Pengembangan website desa juga diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam menjalankan tugas-tugas administratif secara lebih efisien. Dengan adanya platform digital ini, proses komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat (Baskoro et al., 2023). Selain itu, website desa dapat berfungsi sebagai sarana promosi potensi desa kepada pihak luar, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor atau wisatawan untuk datang ke Desa Latsari (Putra, 2023). Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong pengembangan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Namun, pengembangan website desa bukan tanpa tantangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang belum merata juga menjadi hambatan dalam implementasi website desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, termasuk melalui pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa serta peningkatan infrastruktur teknologi di wilayah pedesaan (Mayowan, 2019). Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, penting bagi Desa Latsari untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pengembangan website desa adalah salah satu langkah awal yang dapat membuka jalan bagi berbagai inovasi lainnya di masa depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta potensi pengembangan website desa dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan transparansi di Desa Latsari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan website di Desa Latsari, Mojowarno. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses, tantangan, dan dampak pengembangan website desa dalam konteks lokal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen dengan melibatkan berbagai pihak seperti perangkat desa, pengembang website, dan masyarakat. Analisis data dilakukan dengan analisis tematik, di mana data dikodekan dan dikategorikan berdasarkan tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Tema-tema ini dianalisis untuk memahami bagaimana website desa dimanfaatkan dalam meningkatkan transparansi, pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat. Validitas data dijaga melalui triangulasi, membandingkan temuan dari berbagai sumber data. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang proses digitalisasi di tingkat desa dan menjadi referensi bagi desa lain yang ingin mengembangkan website untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pemerintahan desa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

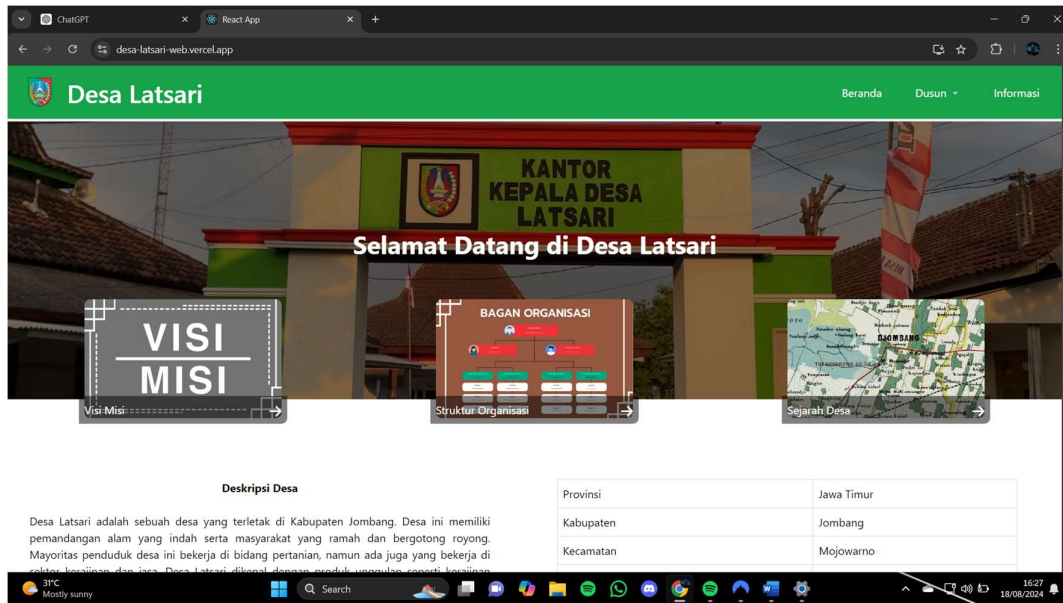
1. Deskripsi Pengembangan Website Desa

Pengembangan website Desa Latsari dimulai dengan proses perencanaan yang melibatkan perangkat desa dan tim pengembang. Tahap pertama adalah desain website, yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik desa. Desain website mencakup layout yang sederhana namun informatif, dengan fokus pada kemudahan navigasi dan aksesibilitas (Malikussaleh et al., 2024). Website ini dirancang dengan dua bagian utama: informasi umum tentang desa dan layanan publik, serta fitur interaktif untuk memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat (Dina et al., 2020). Fitur utama yang disediakan di website Desa Latsari meliputi halaman informasi tentang profil desa, laporan kegiatan, pengelolaan keuangan, dan berita terkini. Selain itu, website juga dilengkapi dengan formulir online untuk layanan administrasi seperti permohonan dokumen dan pengaduan masyarakat (Deandlles et al., 2023). Konten yang disediakan meliputi deskripsi desa, data statistik, foto-foto kegiatan, serta informasi mengenai program-program pembangunan dan potensi lokal (Sudirman et al., 2023). Pembuatan konten dilakukan dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat untuk memastikan informasi yang disajikan akurat dan relevan.

Laman Beranda

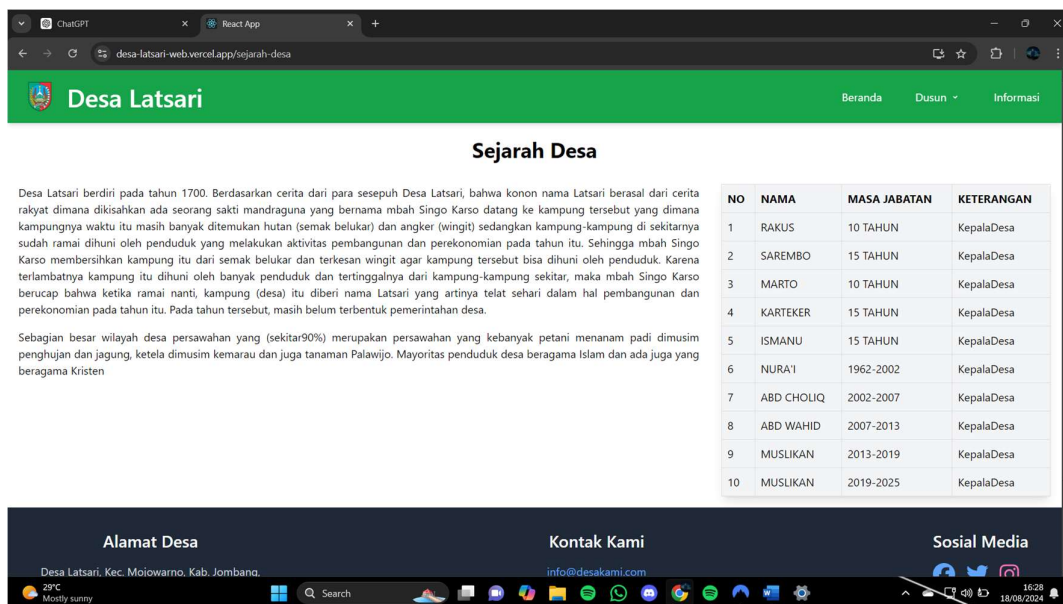
Laman beranda website Desa Latsari dirancang sebagai pintu gerbang utama untuk mengakses informasi tentang desa. Beranda ini menampilkan beberapa elemen kunci yang dirancang untuk menarik perhatian pengunjung dan menyediakan akses cepat ke informasi penting. Bagian atas laman beranda menyajikan header yang mencakup logo desa, nama desa, dan menu navigasi utama, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menjelajahi berbagai halaman di website (Al Zahra et al., 2023).

*PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE DESA
DI DESA LATSARI, MOJOWARNO*



Gambar 1. Halaman Beranda

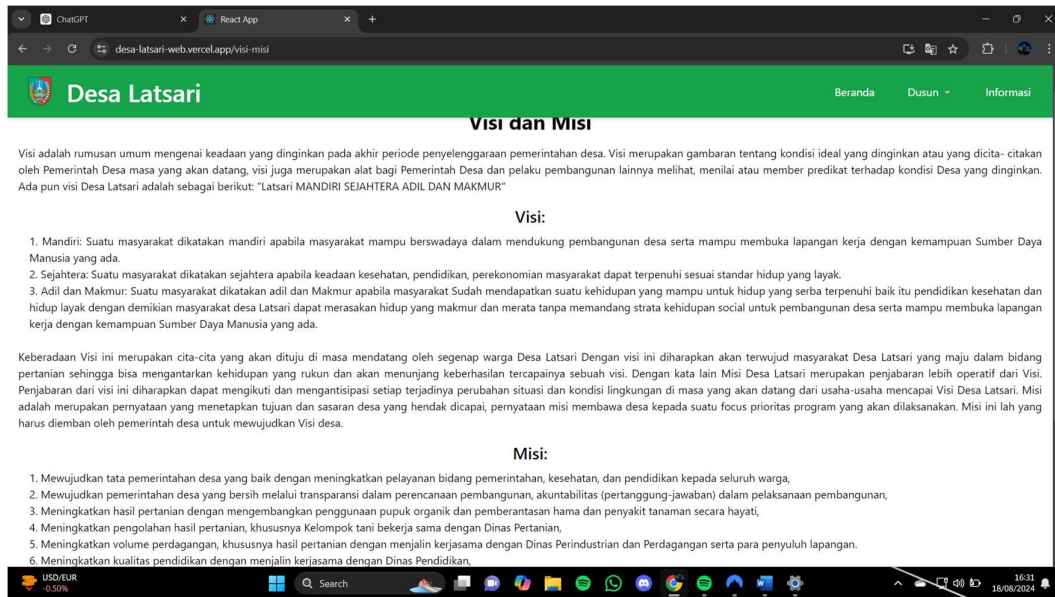
Laman deskripsi desa merupakan halaman yang berisikan deskripsi desa, wilayah, Sejarah desa serta daftar nama kepala desa yang pernah menjabat di Desa Latsari.



Gambar 2. Halaman Sejarah Desa

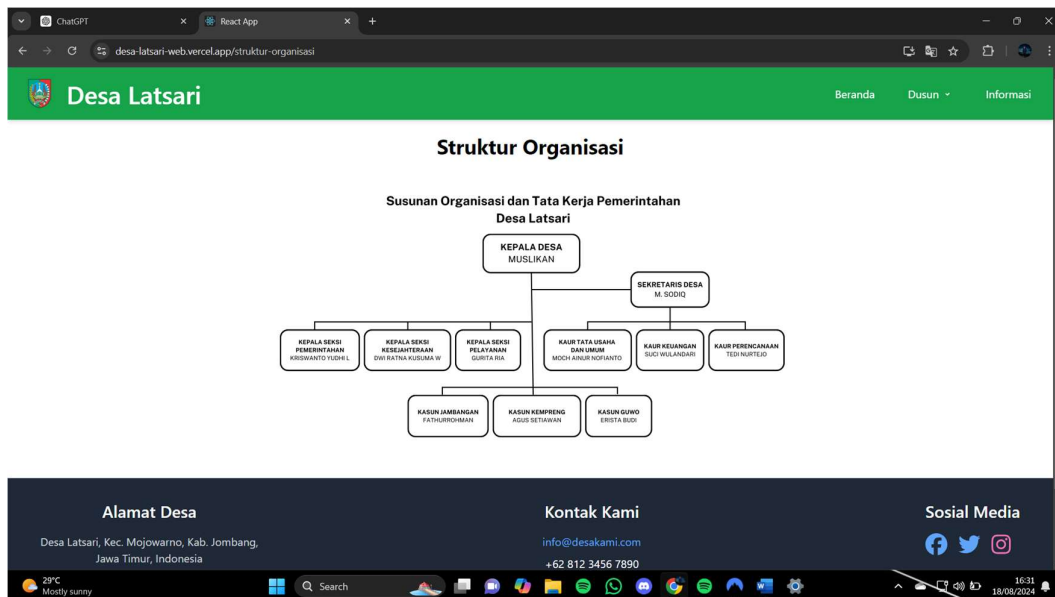
Laman visi misi merupakan halaman yang berfungsi untuk menyampaikan tujuan ffsn nilai-nilai utama dari Desa Latsari kepada pengunjung

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE DESA DI DESA LATSARI, MOJOWARNO



Gambar 3. Halaman Visi dan Misi

Halaman struktur organisasi pada sebuah website memberikan Gambaran jelas tentang susunan dan hierarki di dalam organisasi. Halam ini menampilkan bagan yang menunjukkan posisi dan hubungan anggota tim, termasuk peran dan tanggung jawab masing-masing.

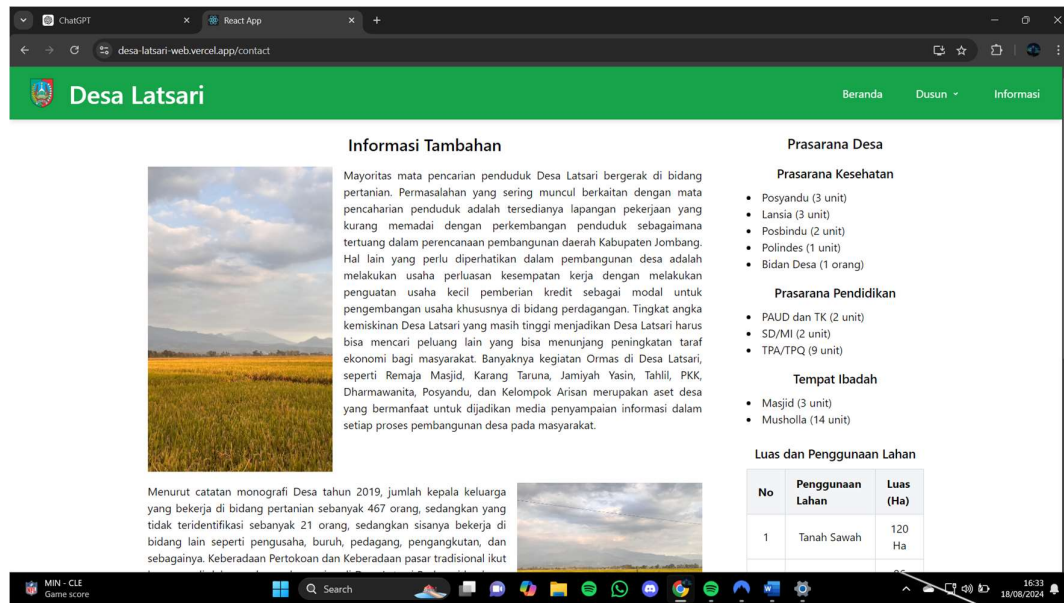


Gambar 4. Halaman Struktur Organisasi

Informasi Tambahan

Halaman informasi tambahan menyajikan data rinci tentang fasilitas umum dan infrastruktur yang ada di desa serta informasi mengenai luas lahan yang tersedia. Halaman ini mencakup detail seperti Lokasi luas dan penggunaan lahan, jenis prasarana yang tersedia (seperti prasarana Kesehatan, prasarana Pendidikan, tempat ibadah), serta pemanfaatan dan pengolahan lahan.

Informasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pengunjung mengenai kondisi dan potensi desa, dan mendukung perencanaan pengembangan.



Gambar 5. Halaman Informasi Tambahan

2. Dampak Website terhadap Transparansi dan Akses Informasi

Setelah peluncuran website, terjadi peningkatan signifikan dalam transparansi pengelolaan desa dan akses informasi oleh masyarakat. Publikasi laporan keuangan dan kegiatan desa secara rutin di website memungkinkan masyarakat untuk memantau penggunaan anggaran dan perkembangan program-program desa (Zai et al., 2024). Publikasi informasi keuangan secara online dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, dengan adanya fitur pencarian dan navigasi yang memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan (Rasyid & Rahmawati, 2023). Masyarakat dapat dengan mudah mengakses berita terkini, laporan kegiatan, dan dokumen penting tanpa harus mengunjungi kantor desa secara fisik (Agustin et al., 2021). Perubahan ini juga berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, karena mereka lebih terinformasi tentang program dan kegiatan yang berlangsung (Panjaitan et al., 2022).

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Website

Masyarakat Desa Latsari menunjukkan tingkat partisipasi yang positif dalam pemanfaatan website desa. Penggunaan website untuk mengakses informasi dan layanan publik meningkat setelah peluncuran. Masyarakat secara aktif menggunakan fitur formulir online untuk permohonan dokumen dan pengaduan, yang menunjukkan bahwa website ini mempermudah mereka dalam berinteraksi dengan pemerintah desa (Basith et al., 2022). Fitur forum diskusi dan kolom saran juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan (Al Zulfy & Suyatno, 2023). Selain itu, website desa juga digunakan sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi tentang kegiatan desa, acara komunitas, dan program-program pemberdayaan (Mariani et al., 2022). Masyarakat yang memiliki keterampilan teknologi juga berperan aktif dalam mengelola konten website dan memperbarui informasi yang relevan.

4. Kendala dan Tantangan dalam Pengembangan Website

Selama proses pengembangan dan implementasi website, beberapa kendala dan tantangan muncul. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di desa, seperti koneksi internet yang tidak stabil, yang mempengaruhi akses dan performa website. Infrastruktur teknologi yang tidak memadai dapat menghambat pemanfaatan teknologi digital, dan hal ini juga dirasakan oleh Desa Latsari (Sari et al., 2023). Selain itu, tantangan dalam hal keterampilan teknologi di kalangan perangkat desa juga menjadi hambatan. Banyak perangkat desa yang belum memiliki pengalaman dalam mengelola website dan menggunakan perangkat lunak terkait (Julianto et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan menjadi krusial untuk memastikan bahwa perangkat desa dapat mengelola dan memanfaatkan website secara efektif. Akhirnya, ada juga tantangan dalam hal pembaruan konten dan pemeliharaan website, yang memerlukan waktu dan sumber daya yang konsisten untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu akurat dan relevan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan website desa di Desa Latsari, Mojowarno, memberikan dampak positif signifikan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Website desa memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat dan akurat mengenai kegiatan pemerintah desa, laporan keuangan, serta program pembangunan, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran dan kepercayaan masyarakat. Website ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menyediakan fitur interaktif seperti formulir online untuk pengaduan dan permohonan dokumen, serta forum diskusi untuk memberikan masukan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan keterampilan teknologi di kalangan perangkat desa perlu diatasi melalui pelatihan dan peningkatan infrastruktur. Secara keseluruhan, pengembangan website desa merupakan langkah awal yang penting dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tingkat desa. Saran bagi desa-desa lain adalah untuk mempertimbangkan pengembangan platform digital serupa guna mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Al Zahra, P. N., Maulida, N. K., Rahmawassti, N. E., Arifin, A. F., Audin, N. M. B., & Susetyo, A. M. (2023). Pelatihan dan Pembuatan Website Profil Desa Karanglo Lumajang. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2089>
- Al Zulfi, F. A., & Suyatno, D. F. (2023). Pengujian Fungsionalitas dan Celah Keamanan Website Kampoeng Sinaoe Menggunakan Equivalence Partition, Boundary Value Analysis, Fuzzing, dan Penetration Testing. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 4(3), 139–146.
- Basith, A., Fahrudin, R., Ilham, W., Victor, A., & Adam, R. (2022). Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Adi Dharma Kecamatan Gunung Jati

- Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Ihsan Cendikia*, 1(1), 35.
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Deandlles, C., Aji, S. H., & Indah, M. (2023). Penerapan Konsep-Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(2), 199–214. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i2.73>
- Dina, N. Z., Firdaus, A. A., & Yunardi, R. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Elementor pada Produk Bumdes Banjarworo, Kabupaten Tuban sebagai Sarana Promosi. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.109>
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i2.14>
- Malikussaleh, U., Indah, B., & Lhokseummawe, K. (2024). VoteTEKNIKA. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 12(2), 202–208. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v12i2.127617>
- Mariani, N. W. R., Putra, P. R. D., Devanda, P. C. L., & Sunarto, I. P. (2022). Digitalisasi Pariwisata Berbasis Website di Desa Wisata Penglipuran Bali. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2236–2244.
- Mayowan, Y. (2019). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di desa (desa kasus di kabupaten lamongan). *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 14–23. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.01.2>
- Munazilin, A., & Susanto, A. (2022). Pembuatan Webiste Desa Wringinanom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Sebagai Sarana Publikasi Dan Promosi Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 197–203.
- Panjaitan, F., Purnamasari, S. D., & Buana, C. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Webqual 4.0. *Journal of Information Technology Ampera*, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.51519/journalita.volume3.issuel.year2022.page15-25>
- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Putra, P. M. (2023). Pengembangan Website Bilingual Desa Sidetapa sebagai Media Promosi Pariwisata Desa Baliaga. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 4(1), 65–73. <https://doi.org/10.23887/insert.v4i1.59089>

- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID). *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497>
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345. <https://doi.org/10.17977/um078v3i42021p345-351>
- Sari, A. A., Nuromliah, H. S., Marlinda, S., & Arita, M. (2023). Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital. *Pemanfaatan Aplikasi Mind Master Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 33–42. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1693>
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i1.1765>
- Zai, J. D., Lase, H., Mendrofa, Y., & Ndraha, A. B. (2024). Management Perspective : Jurnal Penelitian Manajemen Original Article Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui BUMDes di Desa. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 104–117. <https://doi.org/10.62138/management.v1i1.xx>